



Volume 12 Nomor 7 Tahun 2023 Halaman 1832-1840

ISSN: 2715-2723, DOI: doi.org/10.26418/jppk.v12i7.67521

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## METODE SUGGESTOPEDIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMPN 6 SUNGAI RAYA

Syarmila<sup>1</sup>, Ahmad Rabi'ul Muzammil<sup>2</sup>, Agus Wartiningih<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Tanjungpura

---

### Article Info

#### Article history:

Received: 9 July 2023

Revised: 11 July 2023

Accepted: 13 July 2023

---

#### Keywords:

Learning Method Suggested  
Method

Poetry

Writing Skills

---

### ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the application of the Suggestopedia learning method to improve the poetry writing skills of grade 8 students of SMP Negeri 6 Sungai Raya in the 2022/2023 academic year. The research findings are based on a teacher using the Teacher Performance Assessment Tool (IPKG) and his observations of students in two learning cycles. Based on learning practice it is proven that this method can increase the value of students' poetry writing skills, with an average score of 67.62 for the first rubric of cycle I compared to the previous rubric. The previous cycle corresponded to an average value of 62. Final Results The average value of cycle II reached 74.56 above the average value of cycle I. However, in cycle II the average value was 79.82 compared to the value of cycle 1 and increased by 16.63 compared to pre-cycle values. The percentage of completeness in cycle II has also reached an indicator of success in class learning, namely 75% of the total number of students in the class.

Copyright © 2023 Syarmila, Ahmad Rabi'ul Muzammil, Agus Wartiningih

---

#### □ Corresponding Author:

Syarmila

Universitas Tanjungpura, JL. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak

Email: syarmila2704@gmail.com

---

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mengharuskan peserta didik untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulishlah yang paling sukar dan memerlukan perhatian khusus dalam mempelajarinya. (Akhadiyah, 2003) berpendapat bahwa menulis merupakan keterampilan yang rumit karena membutuhkan komponen dari keterampilan lainnya,

komponen tersebut meliputi kemampuan menyusun pikiran dan perasaan kemudian diimplementasikan dalam kata-kata yang disusun sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik juga dituntut untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran sastra. Salah satu dari pembelajaran tersebut adalah penulisan puisi. Pada pembelajaran bahasa, bahasa merupakan sarana penyaluran komunikasi, maka pada pembelajaran sastra, dapat dipahami bahwa sastra digunakan sebagai sarana pengembangan ide dan kreativitas siswa.

Salah satu dari teks yang termasuk dalam pembelajaran sastra adalah puisi. (Pradopo, 2007, p. 7) mengemukakan bahwa puisi sendiri dapat dipahami sebagai bentuk pengekspresian pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama.

Pemilihan teks puisi dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran puisi di sekolah bagi siswa. Dengan kegiatan menulis puisi, siswa akan lebih memperhatikan pengalaman-pengalaman yang dirasakannya. Segala bentuk hal yang dirasakan tidak luput dari perhatian, sehingga berbagai pengalaman itu akan menjadi sesuatu yang lebih bermakna.

Penelitian ini memfokuskan pada keterampilan menulis, khususnya menulis puisi. Hal ini didasari oleh hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII pada 4 September 2022, dan ditemukan fakta bahwa kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan yang paling sulit untuk dilakukan oleh siswa. Hal ini bisa dibuktikan dengan tingginya nilai persentase tidak tuntas pada kegiatan menulis yaitu 40% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60 untuk materi menulis puisi di kelas VIII.

**Tabel 1.**  
**Keterampilan Siswa Prasiklus**

No.	Nama	KKM	Skor	Keterangan
1.	Agus Priyanti	60	70	Tuntas
2.	Aura Wulandari	60	68	Tuntas
3.	Ahmad Faisal	60	72	Tuntas
4.	Bambang Endra Utama	60	56	Tidak Tuntas
5.	Diah Rahmadani	60	54	Tidak Tuntas
6.	Deswanti Maharani	60	70	Tuntas
7.	Hafiz Faisal	60	68	Tuntas
8.	Eka Aulia	60	56	Tidak Tuntas
9.	Melani	60	70	Tuntas
10.	Muhammad Uwayzil	60	70	Tuntas
11.	Okto Saputra	60	52	Tidak Tuntas
12.	Putri Desi Rahmadani	60	58	Tidak Tuntas
13.	Rizqi	60	54	Tidak Tuntas
14.	Rama	60	64	Tuntas
15.	Steven	60	62	Tuntas
16.	Yanti	60	58	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>				<b>1002</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>62,62</b>

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat sembilan siswa yang tuntas dan tujuh siswa yang tidak tuntas dalam memenuhi nilai keterampilan menulis teks puisi. Artinya hanya 43,75% siswa yang memenuhi nilai KKM dari jumlah keseluruhan siswa di kelas.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan hasil pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran setelah dilakukannya evaluasi yang ditandai oleh jumlah siswa yang memiliki nilai sama atau lebih dari KKM yaitu 75% dari jumlah keseluruhan siswa (Suwarni et al., n.d. 2018). Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada saat wawancara, ditemukan beberapa fakta berupa hambatan yang dialami siswa ketika diberikan tugas menulis puisi dengan tema tertentu misalnya kesulitan siswa untuk mengembangkan ide dan mengekspresikannya dalam kata-kata. Hal ini dilatarbelakangi oleh kemampuan individu peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah, meningkatkan resiko kebosanan siswa dalam mengikuti materi terakhir adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, menyebabkan pembelajaran, dan yang tidak berkembangnya daya kreativitas siswa dalam menciptakan sebuah puisi, ditambah dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) sehingga menyebabkan kesulitan bagi siswa untuk menerima pembelajaran secara maksimal.

Sugesti dapat diartikan sebagai komponen pemrograman alam bawah sadar manusia yang mampu meningkatkan daya dan kekuatan. Seni gugesti mampu meningkatkan keyakinan, kepercayaan, daya, serta kekuatan manusia yang bisa digunakan dalam setiap bidang kehidupan sehari-hari (Trinurmi, 2014). Salah satu metode pembelajaran yang mampu mengendalikan alam bawah sadar siswa dengan bantuan sugesti adalah metode sugestopedia. Lazanov (dalam Merlin D & Larekeng, 2018) mengemukakan bahwa metode sugestopedia merupakan pengajaran humanistik yang menggabungkan teknik relaksasi, afirmasi dan musik santai melalui sugesti positif yang diberikan diyakini akan berdampak pada kepercayaan diri yang lebih tinggi sehingga terjadinya proses percepatan pembelajaran pada diri siswa.

Dengan demikian dalam metode ini guru harus berupaya menghilangkan segala pikiran negatif yang mungkin dimiliki oleh siswa. Lebih lanjut, (Tarigan, 2011, p. 292) mengemukakan bahwa sugestopedia merupakan metode yang bersal dari Bulgari dan dikembangkan oleh Georgi Lazanov pada tahun 1978. Lazanov mengembangkan suatu metode terapan dengan menggunakan musik sebagai bagian penting dari keberhasilan dalam mengendalikan alam bawah sadar manusia. Schuster & Gritton (dalam Supradewi, 2010) berpendapat bahwa musik berpengaruh kuat dalam lingkungan belajar, hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa belajar akan terasa mudah dan proses penyerapan informasi akan menjadi cepat jika siswa belajar dalam kondisi santai dan reseptif..

Metode sugestopedia menggunakan gelombang alfa dan beta sebagai bentuk rangsangan. Dalam pembelajaran, gelombang alfa digunakan untuk menanamkan sugesti pada siswa, sedangkan gelombang beta digunakan untuk meningkatkan minat dan gairah belajar siswa. Metode sugestopedia juga erat kaitannya dengan audio, seperti yang Lazanov yakini bahwa musik atau instrumen klasik bisa membuat seseorang menjadi lebih relaks dan berpengaruh pada pembentukan alam bawa sadar. Jenis musik yang dimaksud adalah musik yang memiliki irama teratur serta nada-nada teratur yang lembut, dan bukan musik dengan nada-nada yang miring. Dalam penggunaannya, tingkat keefektifan terapi musik terhadap kecerdasan otak seseorang yaitu sebesar 70% (Roffiq et al., 2017)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami latar belakang pemilihan metode sugestopedia adalah karena metode ini mampu memengaruhi alam bawah sadar siswa dengan teknik konsentrasi dan relaksasi yang akan menolong siswa dalam memperoleh serta menguasai lebih banyak kosakata dan juga struktur-struktur yang lebih baik daripada yang mereka sadari.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus di SMP Negeri 6 Sungai Raya, alasan pemilihan sekolah tersebut adalah karakteristik subjek yang diteliti cocok dengan metode yang digunakan, yaitu mempunyai murid yang hanya berjumlah 16 orang dalam satu kelas.

Peneliti ingin menguji dan memecahkan masalah yang terkait dengan bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan peningkatan ketrampilan, dan peningkatan hasil belajar dalam ketrampilan menulis puisi menggunakan metode sugestopedia siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar dalam keterampilan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugestopedia siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Raya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Suyatno (dalam Priatna & Mahmud, 2018, p. 19) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan Suatu penelitian bersifat reflektif yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas secara profesional. Model PTK Kemmis dan McTaggart ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Sungai Raya pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil.

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi tes dan nontes. Teknik pengumpulan data tes menggunakan soal dengan instrumen berupa soal atau Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang terdiri atas tes pengetahuan pilihan ganda dan keterampilan menulis puisi. Teknik pengumpulan data nontes terdiri atas observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan instrumen berupa lembar observasi, lembar pencatat, dan alat dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik analisis data tersebut dibagi menjadi reduksi, penyajian data, dan verifikasi.

Reduksi data merupakan kegiatan untuk memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar lebih mudah diolah. Langkah-langkah reduksi data dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengkategorikan data berdasarkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan hasil keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugestopedia pada siswa kelas VIII.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Syahrin, 2012, pp. 149–150). Adapun penyajian data dalam penelitian ini adalah penyajian data berdasarkan hasil identifikasi dan pengkategorian data dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan hasil keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugestopedia pada siswa kelas VIII.

Terakhir adalah verifikasi yang dapat didefinisikan sebagai kegiatan menarik kesimpulan merupakan kegiatan lebih lanjut dari reduksi dan penyajian data. Data yang telah disajikan kemudian disimpulkan dengan menjabarkan hal-hal yang belum jelas untuk diverifikasi berdasarkan catatan lapangan yang telah dikumpulkan. Dalam menganalisis data digunakan rumus untuk mengukur hasil belajar siswa dan presentase ketuntasan sebagai tolok ukur keberhasilan yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \text{ dan; } P = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada tanggal 15 sampai dengan 23 November 2022 semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

**Tabel 2.**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

Pertemuan	Aktivitas Siswa	Kategori
1	70,8	Cukup
2	75	Baik

Berdasarkan tabel 2, observasi pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama memperoleh skor 70,8 dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua penilaian hasil observasi terhadap siswa mengalami kenaikan menjadi 75 dengan kategori baik.

**Tabel 3.**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Pertemuan	Aktivitas Siswa	Kategori
1	79	Baik
2	87,5	Baik

Berdasarkan tabel 3, observasi pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama memperoleh skor 79 dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua penilaian hasil observasi terhadap siswa mengalami kenaikan menjadi 87,5 dengan kategori baik.

**Tabel 4.**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru**

Siklus	IPKG I	IPKG II	Kategori
I	82,14%	81,75%	Baik
II	90,47%	85,13%	Baik

Berdasarkan tabel 4, hasil observasi yang dilakukan kepada guru menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru mendapatkan hasil pada siklus I IPKG 1 (merencanakan pembelajaran) mendapat skor 82,14% dan IPKG 2 (pelaksanaan pembelajaran) mendapat skor 81,75% dengan kategori baik. Pada siklus II guru mendapatkan hasil IPKG 1 (merencanakan pembelajaran) dengan skor 90,47% dan IPKG 2 (pelaksanaan pembelajaran) dengan skor 85,13% dengan kategori baik.

**Tabel 5.**  
**Hasil Penilaian Afektif Siswa**

Siklus	Skor Rata-Rata	Kategori
I	66,67%	Cukup
II	75%	Baik

Berdasarkan tabel 5, hasil penilaian afektif atau sikap siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan, peningkatan dapat dilihat dari skor rata-rata penilaian afektif siswa pada siklus I yaitu 66,67 dengan kategori cukup naik 8,33 menjadi 75 dengan kategori baik.

**Tabel 6.**  
**Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I**

No	Hasil Tes Kognitif	Nilai	Persentase Ketuntasan	
			L	TL
1	Nilai Tertinggi	80		
2	Nilai Terendah	40	12 Siswa	4 Siswa
3	Jumlah	1030	75%	25%
4	Nilai Rata rata	64,37		

Berdasarkan tabel 6, nilai kognitif atau pengetahuan siswa pada siklus I mendapat skor rata-rata 64,37 dengan persentase ketuntasan dua belas siswa atau 75% siswa tuntas dan empat siswa atau 25% siswa tidak tuntas.

**Tabel 7.**  
**Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II**

No	Hasil Tes Kognitif	Nilai	Persentase Ketuntasan	
			L	TL
1	Nilai Tertinggi	90		
2	Nilai Terendah	50	15 Siswa	1 Siswa,
3	Jumlah	1190	93,75%	6,25%
4	Nilai Rata rata	74,37		

Berdasarkan tabel 7, nilai kognitif atau pengetahuan siswa pada siklus II mendapat skor rata-rata 74,37 dengan persentase ketuntasan lima belas siswa atau 93,75% siswa tuntas dan empat siswa atau 6,25% siswa tidak tuntas.

**Tabel 8.**  
**Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus I**

No	Hasil Tes Psikomotorik	Nilai	Persentase Ketuntasan	
			L	TL
1	Nilai Tertinggi	76		
2	Nilai Terendah	54	13 Siswa	3 Siswa
3	Jumlah	1082	81,25%	18,75 %
4	Nilai Rata rata	67,62		

Berdasarkan tabel 8, nilai psikomotorik atau keterampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode sugestopedia pada siklus I mendapat nilai rata-rata 67,62 dengan persentase ketuntasan tiga belas siswa atau 81,25% siswa tuntas dan tiga siswa atau 13,75% tidak tuntas.

**Tabel 9.**  
**Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus II**

No	Hasil Tes Psikomotorik	Nilai	Persentase Ketuntasan	
			L	TL
1	Nilai Tertinggi	81		
2	Nilai Terendah	58	15 Siswa	1 Siswa,
3	Jumlah	1187	93,75%	6,25%
4	Nilai Rata rata	74,18		

Berdasarkan tabel 9, nilai psikomotorik atau keterampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode sugestopedia pada siklus II mendapat nilai rata-rata 74,18 dengan persentase ketuntasan lima belas siswa atau 93,75% siswa tuntas dan satu siswa atau 6,25% tidak tuntas.

**Tabel 10.**  
**Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus I Menggunakan Rubrik yang Dikembangkan**

No	Hasil Tes Psikomotorik	Nilai	Persentase Ketuntasan	
			L	TL
1	Nilai Tertinggi	94		
2	Nilai Terendah	50	13 Siswa	3 Siswa
3	Jumlah	1111	81,25%	18,75 %
4	Nilai Rata rata	69,43		

Berdasarkan tabel 10, nilai psikomotorik atau keterampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode sugestopedia pada siklus I mendapat nilai rata-rata 69,43 dengan

persentasae ketuntasan tiga belas siswa atau 81,25% siswa tuntas dan tiga siswa atau 13,75% tidak tuntas.

**Tabel 11.**  
**Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus II Menggunakan Rubrik yang Dikembangkan**

No	Hasil Tes Psikomotorik	Nilai	Persentase Ketuntasan	
			L	TL
1	Nilai Tertinggi	88		
2	Nilai Terendah	50	15 Siswa	1 Siswa,
3	Jumlah	1268	93,75%	6,25%
4	Nilai Rata rata	79,25		

Berdasarkan tabel 11, nilai psikomotorik atau keterampilan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode sugestopedia pada siklus II mendapat nilai rata-rata 79,25 dengan persentasae ketuntasan lima belas siswa atau 93,75% siswa tuntas dan satu siswa atau 6,25% tidak tuntas.

**Tabel 12.**  
**Penilaian Setiap Komponen Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugestopedia**

Aspek	Skor Rata-rata			Peningkatan
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	
Diksi	8,38	9,75	11	2,62
Tema	9,75	10,37	12,18	2,43
Struktur Bait	9,37	9,87	10,62	1,25
Bahasa Kias	8,75	9,65	10,62	1,87
Imajinasi	9	9,37	10,25	1,25
Variasi Rima	8,37	9,25	9,75	1,38
Amanat	8,75	9,5	9,75	1
<b>Jumlah</b>	<b>62,62</b>	<b>67,62</b>	<b>74,18</b>	<b>11,56</b>

Berdasarkan tabel 10, terlihat peningkatan setiap komponen keterampilan pada masing-masing siklus dengan nilai peningkatan akhir 11,56 %.

**Tabel 13.**  
**Tabel Penilai Setiap Komponen Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugestopedia dengan Rubrik penilaian yang Dikembangkan**

Aspek	Skor Rata-rata		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
Diksi	3,25	3,93	0,68
Tema	1,88	1,94	0,06
Bahasa Kias	1,38	1,69	0,31
Imaji	2,19	2,38	0,19
Variasi Rima	2	2,5	0,5
Amanat	1,88	1,94	0,06
Jumlah	12,56	14,38	1,82
<b>Perolehan Nilai Rata-rata</b>	<b>69,43</b>	<b>79,25</b>	<b>9,82</b>

Perencanaan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 November 2022. Pada tahap perencanaan ini, dilakukannya diskusi dengan guru bidang studi mengenai proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugestopedia. Setelah mendapatkan presepsi yang sama mengenai proses pembelajaran, dilakukannya pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) bersama. Dalam hal ini juga dilakukan pembahasan lebih mendalam mengenai media, bahan ajar dan LKPD yang diberikan. Perencanaan pembelajaran siklus II dibuat berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan bersama guru mata pelajaran. Perencanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 November 2022 yang meliputi hal-hal yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian dan berbagai masukan mengenai proses pembelajaran.

Pemerolehan skor rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan persentase. Pada siklus I pertemuan pertama siswa mendapat nilai 70,9% dengan kategori C (cukup) dan pada siklus I pertemuan kedua siswa mendapat nilai 75% dengan kategori B (Baik). Pada siklus II pertemuan pertama siswa mendapat nilai persentase 79% dengan kategori B (baik) dan pada siklus II pertemuan kedua siswa mendapat nilai 87,5% dengan kategori B (baik).

Perolehan rata-rata skor keterampilan guru pada siklus I dengan Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) mendapat skor 82,14% dan Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) mendapat skor 81,75 masing-masing skor tersebut mendapat kategori baik. Pada siklus II skor perolehan guru pada Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) mendapat skor 90,4% dan Instrumen Penilaian Kinerja guru 2 (IPKG 2) mendapat skor 85,13% masing-masing skor tersebut mendapat kategori Baik. Dengan demikian indikator keberhasilan keterampilan guru dalam penerapan metode sugestopedia pada keterampilan menulis puisi dinyatakan tercapai dengan kriteria baik.

Hasil keterampilan menulis puisi siswa dengan rubrik pertama pada siklus I siswa memperoleh rata-rata skor 67,62 dan pada siklus II memperoleh rata-rata skor 74,18 dengan perolehan nilai siklus II bepredikat akhir baik (B). Pada siklus I terdapat tiga belas siswa yang tuntas dan tiga siswa yang tidak tuntas artinya terdapat 81,25% siswa yang tuntas, sedangkan siklus II terdapat lima belas siswa yang tuntas dan satu orang siswa yang tidak tuntas artinya terdapat 93,75% siswa yang tuntas. Persentase ketuntasan ini meningkat 50% dari persentase ketuntasan prasiklus yaitu 43,75%. Berdasarkan data tersebut, pencapaian hasil keterampilan pada siklus II sudah mencapai indikator berhasil. Indikator keberhasilan diambil berdasarkan nilai minimal ketuntasan di kelas yaitu 75% siswa yang memenuhi KKM, yaitu 60. Hasil yang diperoleh ini diperkuat dengan kelebihan dari metode sugestopedia yang dikemukakan oleh Iskandarwassid & Sunendar (Fakturmen, 2020) kelebihan metode sugestopedia bahwa dengan menerapkan metode ini mampu meningkatkan daya konsentrasi siswa dalam belajar, dan tanpa disadari siswa tersebut akan mampu menguasai materi dikarenakan berbagai macam aturan kebahasaan, informasi dan kosa kata yang diberikan oleh guru dapat dipahami dan disimpan dengan baik oleh siswa.

Pada penggunaan rubrik perbaikan juga terlihat peningkatan nilai keterampilan menulis siswa. siklus I siswa memperoleh rata-rata skor 69,43 dan pada siklus II memperoleh rata-rata skor 79,25 dengan perolehan nilai siklus II bepredikat akhir baik (B). Pada siklus I terdapat tiga belas siswa yang tuntas dan tiga siswa yang tidak tuntas artinya terdapat 81,25% siswa yang tuntas, sedangkan siklus II terdapat lima belas siswa yang tuntas dan satu orang siswa yang tidak tuntas artinya terdapat 93,75% siswa yang tuntas. Persentase ketuntasan ini meningkat 50% dari persentase ketuntasan prasiklus yaitu 43,75%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Sungai Raya dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia dilakukan dengan menempatkan media musik dalam langkah-langkah kegiatan inti dan penugasan pada siklus I dan II.

Hasil keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugestopedia didapatkan kesimpulan terdapat peningkatan nilai keterampilan siswa dengan nilai siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 67,62 dan pada siklus II memperoleh rata-rata skor 74,18 dengan perolehan nilai siklus II bepredikat akhir baik (B). Pada siklus I terdapat tiga belas siswa yang



tuntas dan tiga siswa yang tidak tuntas artinya terdapat 81,25% siswa yang tuntas sedangkan siklus II terdapat lima belas siswa yang tuntas dan satu orang siswa yang tidak tuntas artinya terdapat 93,75% siswa yang tuntas. Persentase ketuntasan ini meningkat 50% dari persentase ketuntasan p rasiklus yaitu 43,75%. Berdasarkan peningkatan dan perolehan ketuntasan kelas dengan menggunakan rubrik pertama dan perbaikan, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di kelas berhasil karena sudah memenuhi syarat 75% ketuntasan siswa di kelas.

Berdasarkan proses pelaksanaan pembelajaran dapat diberikan saran yaitu guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran yang menarik dan mampu membangun motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penggunaan metode sugestopedia diharapkan guru untuk mempertimbangkan pemilihan lagu yang menjadi media pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan adanya pengembangan dalam penerapan metode sugestopedia agar dihasilkan temuan yang lebih baik kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. (2003). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Fakturmen, F. (2020). Metode Sugestopedia Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Mengarang (Insyā'). *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(01), 1–30. <https://doi.org/10.32699/liar.v4i1.1037>
- Merlin D, M. D., & Larekeng, S. H. (2018). The Effectiveness of Sugestopedia Method with Wordwall Picture in Increasing Vocabulary Mastery with Learning Disabilities. *Eduvelop*, 1(2), 193–204. <https://doi.org/10.31605/eduvelop.v1i2.37>
- Pradopo, R. (2007). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, D., & Safitri, K. (2016). Metode Sugestopedia Sebagai Alternatif Dalam. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3), 868.
- Priatna & Mahmud. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tsabita.
- Sitti Trinurmi. (2014). Pengaruh Sugesti Dalam Pencapaian. *Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1, 24–35. [https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad\\_Al-Nafs/article/viewFile/2551/2391](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/viewFile/2551/2391)
- Supradewi, R. (2010). Otak , Musik, Dan Proses Belajar. *Buletin Psikologi*, 18(2), 58–68.
- Syahrun, S. &. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Tarigan. (2011). *Pengajaran Pemerolehan*. Angkasa.